

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTIONS, READ, REFLECT, RETICE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAH HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN KELAS VIII. (SMP PANCA SETYA 2 SINTANG)

¹Didin Safruddin & ²Martha Susanti

¹²STKIP persada Khatulistiwa, Jl. Pertamina KM 4- Sengkuang- Sintang

Abstrack:

Key Word:

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa, hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar, serta respon siswa dengan menggunakan strategi PQ4R pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas dan desain one group pretest-posttest. Data dikumpulkan dengan tehnik pengukuran dan komunikasi tidak langsung. Tehnik pengukuran berupa tes tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data kemampuan atau pengetahuan subjek pembelajar. Tes tertulis menggunakan soal-soal pilihan ganda berjumlah 15 butir soal. Tehnik analisa data untuk peningkatan hasil belajar menggunakan rumus nilai *indeks gains Hake*. Kesimpulan penelitian ini yaitu terjadi peningkatan hasil belajar adalah 0.49 dengan kategori sedang. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi system pencernaan manusia dengan uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.14 > 1.72$). Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi system pencernaan manusia sangat kuat (88.57%). Saran yang dapat dituliskan tentang hasil penelitian ini adalah kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada aspek kerja ilmiah dan psikomotorik siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *Cooperative Learning* Tipe STAD, Hasil Belajar,

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang inovatif yang relevan dengan kerteliban dan peran aktif siswa dalam pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa dan keterkaitannya dengan

pembahasan kehidupan sehari-hari. salah satu dari pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menekankan agar siswa sendiri yang membangun pengetahuannya, sedangkan guru harus merancang kegiatan pembelajaran bagi

siswa untuk meningkatkan atau mengubah pengetahuan awalnya yang berkaitan dengan aktivitas hidup sehari-hari. Untuk itu diharapkan guru tidak hanya semata-mata mentransferkan pengetahuan kepada siswa.

Salah satu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan berkerja sama dengan siswa lainnya adalah model *Cooperative Learning*. Pada penelitian ini, dilakukan kegiatan pengajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD. *Cooperative Learning* Tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen (Trianto, 2007:52). Diharapkan dengan berkerja secara kelompok, siswa lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa mempunyai kemampuan lebih dapat membantu siswa yang kemampuannya kurang dalam bidang biologi, sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan yang sesuai

dengan kosepsi ilmuwan melalui diskusi kelompok

Dipilihnya model *Cooperative Learning* Tipe STAD ini karena dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD sebagai cara untuk memantapkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, melatih kebiasaan siswa untuk mampu berfikir kritis dan obyektif, mengembangkan inisiatif dan kreatifitas serta tanggung jawab siswa terhadap penguasaan maupun menerapkan pengetahuan yang diperolehnya melalui pelajaran yang diterimanya dan mengaktifkan siswa dalam mempelajari sesuatu secara kelompok (Ibrahim, dkk, 2000: 12). selain itu model *Cooperative Learning* Tipe STAD diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Negeri 5 Nanga Kayan?" Sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 5 Nanga Kayan ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 5 Nanga Kayan?

METODE

Jenis Penelitian adalah kuantitatif dengan bentuk penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *pre eksperimen design* dalam bentuk *one group pre test post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yaitu, kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Sampel penelitian siswa kelas VIII A yang berjumlah 29 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP 5 Nanga Kayan?
4. Bagaimanakah Respon Siswa dengan penerapan model pelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII SMP Negeri 5 Nanga Kayan?

pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan rerata hasil belajar kelas ini adalah yang terendah dari kelas lainnya.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengukuran dan komunikasi tidak langsung. Teknik pengukuran berupa tes tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data kemampuan atau pengetahuan subjek pembelajar. Tes tertulis menggunakan soal-soal pilihan ganda berjumlah 15 butir soal. Teknik tidak langsung bertujuan untuk

memperoleh data respon siswa terhadap model pembelajaran STAD dengan lembar angket tertutup. Jawaban dari daftar pertanyaan pada angket adalah jawaban yang tegas dan konsisten yakni jawaban berupa “Ya” atau “Tidak”.

Tehnik analisa data untuk peningkatan hasil belajar menggunakan rumus nilai *indeks gains Hake* dengan kategori pada Tabel 1. Untuk uji normalitas dan hipotesis dibantu dengan SPSS 15.00. Analisis hasil angket dengan rumus persentasi yang dibagi kedalam lima(5) rentang nilai yaitu >20% sangat lemah, 21%-40% lemah, 41%-60% cukup, 61%-80% kuat dan > 81% sangat kuat.

Tabel 1. Kategori Indeks Gain

Rentang	Keterangan
0.00-0.20	Sangat rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Cukup
0.61-0.80	Tinggi
0.81-1.00	Sangat tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh yaitu data hasil belajar siswa kelas eksperimen. Hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* disajikan dalam Tabel 2. Dari data hasil belajar diperoleh hasil peningkatan belajar yang disajikan dalam Tabel 3. Uji hipotesis untuk menjawab apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi system pencernaan manusia dikelas VIII dengan rumus uji-t karena banyak anggota dari sampel penelitian < 30 yaitu sebanyak 21 siswa yang disajikan dalam Tabel 4. Hasil angket pada respon siswa disajikan dalam Gambar 1.

Tabel 2.
Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas
Eksperimen

	N	Nilai Idea	Nilai Min	Nilai Max	X	Kategori
Tes Awal	21	100	45	70	53.5	Rendah
Tes Akhir	21	100	50	90	76.1	Tinggi

Tabel 3.
Nilai Indeks Gain

	N	Nilai Ideal	Rerata Pretest	Rerata Posttest	N-Gain	Kategori
Eksperimen	21	100	53,5	76.19	0.49	Sedang

Tabel 4.
Hasil Uji Hipotesis dengan Uji-t

	N	Nilai Ideal	Rerata Pretest	Rerata Posttest	T _{tabel} (α=5%)	T _{hitung}
Eksperimen	21	100	53,5	76.19	11.14	11.72



Gambar 1. Persentase tanggapan siswa
 Dari data yang diperoleh, rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD cenderung rendah. Hasil tes setiap siswa pada kelas eksperimen hanya 9 siswa atau 42.86% mencapai nilai KKM mata pelajaran IPA. Kondisi ini berbanding terbalik dengan hasil tes akhir siswa yang pencapaian KKM sebesar 85.71 %. Sementara itu melalui pengujian indeks gains, peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berkategori sedang 0.49. hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan perubahan yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Model ini secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi system pencernaan

manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin(2009) bahwa jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga, dan menyenangkan.

Deskripsi respon siswa terhadap model pembelajaran Cooperataive Learning tipe STAD, menunjukkan hampir semua siswa memberikan tanggapan positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Besarnya persepsi, minat dan motivasi siswa disebabkan oleh adanya partisipasi siswa yang besar selama mengikuti pembelajaran dengan model STAD. Siswa belajar dan berkompetisi secara positif dalam kelompok-kelompok STAD. Hal tersebut menunjukkan ketertarikan yang besar dari siswa untuk terlibat secara aktif. Motivasi belajar yang tinggi membuat siswa akan mempunyai energi yang positif untuk dapat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Secara garis besar, pada umumnya siswa setuju dengan model STAD, hal ini disebabkan karena model pembelajaran cooperative tipe STAD merupakan model pembelajaran yang berbeda dari keseharian mereka di kelas. Ini tentu menuntut kesiapan siswa yang sangat banyak, dibutuhkan banyak energi dalam belajar dibandingkan jika siswa hanya mendengarkan pembelajaran arahan guru. Bagi guru ini merupakan catatan penting untuk membiasakan siswa lebih sering belajar dengan variasi yang lebih memberikan ruang bagi siswa menuangkan kreativitasnya. Pada akhirnya ini akan berdampak pada meningkatnya kualitas dan kuantitas pembelajaran tersebut baik secara langsung dirasakan siswa maupun guru secara tidak langsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dengan rata-rata 53,57

(rendah) dan setelah pembelajaran dengan rata-rata 76.19 (tinggi).

2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 0.49 dengan kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi system pencernaan manusia dengan uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.14 > 1.72$).
4. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi system pencernaan manusia sangat kuat (88.57%).

Saran yang dapat dituliskan tentang hasil penelitian ini adalah kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada aspek kerja ilmiah dan psikomotorik siswa. Saran lainnya untuk peneliti lain dapat menerapkan pada materi-materi biologi lainnya agar siswa dapat berkompetisi secara positif dengan semangat belajar yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdian. (2009). *Model Pembelajaran Student Teams Achivement Division (STAD)*. <http://librarycorner.org/>. diakses pada tanggal 27 Oktober 2011.
- Kusumawati. Dkk. (2011). *Buku Pegangan Guru IPA Terpadu Kelas VIII Semester 1*. Jakarta: Intan Pariwara
- Nawawi. (2009). *Rencana dan Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta